

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tren gaya hidup sehat sudah banyak diterapkan oleh masyarakat di Indonesia terlebih setelah terjadinya pandemi *covid-19*. ”*Coronavirus disease-19* atau *Covid-19* disebabkan oleh sindrom pernapasan akut *Coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* atau *SARS-CoV-2*.” (Atmadja, Yuniarto, Yuliantini, Haya, Faridi, & Suryana, 2020: 196). Tren gaya hidup sehat di Indonesia semakin meningkat, karena masyarakat ingin terus mengoptimalkan kondisi tubuh untuk menjaga imunitas tubuh dari serangan penyakit dan virus. Dengan pola gaya hidup sehat masyarakat dapat mengatur pola makan, waktu istirahat yang cukup, hingga pola olahraga yang dapat membantu menyeimbangkan kesehatan tubuh. Dengan demikian, tren gaya hidup sehat juga akan mempercepat hilangnya penyebaran virus *covid-19* di Indonesia. Selain itu, pandemi membuat beberapa hal menjadi aktivitas dan kebiasaan baru, seperti adanya sistem kerja WFH (*Work From Home*) atau bekerja secara daring (*online*) dan WFO (*Work From Office*) atau bekerja langsung di kantor dengan syarat melaksanakan protokol kesehatan. Dalam melakukan pekerjaan, tentunya seorang pekerja membutuhkan stamina yang baik agar dapat menjalankan semua aktivitasnya yang padat, salah satunya dengan mengonsumsi minuman berkafein. Bagi penerap gaya hidup sehat, mengonsumsi kafein menjadi salah satu kebutuhan bagi tubuhnya. Kafein yang baik terdapat dalam kopi tanpa gula yang memiliki banyak khasiat bagi kesehatan tubuh manusia, salah satunya dapat mempengaruhi sistem saraf pusat dan ginjal. Efek pada sistem saraf pusat dapat mencegah rasa ngantuk, mengurangi rasa lelah dan bosan, menaikkan serta mempercepat daya tangkap dan daya pikir manusia (Olivia, 2014: 4).

Kini kopi semakin mudah didapat karena jumlah *coffee shop* semakin banyak, serta proses produksi biji kopi akan menimbulkan dampak pada limbah kulit kopi yang terus meningkat. Limbah kulit kopi kaskara merupakan hasil dari pemisahan kulit terluar (ceri) dengan biji kopi yang telah dikeringkan. Dari hasil observasi peneliti

pada petani kopi di daerah Bukit Palasari, bahwa hingga saat ini kulit kaskara dimanfaatkan sebagai pakan ternak dan *cascara tea*. Akan tetapi, peningkatan konsumsi kopi yang terus meningkat serta *cascara tea* memiliki pasar yang sedikit, membuat ampas kulit kopi kaskara telah menumpuk sebanyak 3 ton. Seiring dengan meningkatnya jumlah *coffee shop*, membuat pekerja di industri kreatif dapat melakukan aktivitas di luar kantor seperti di *café* untuk sekedar *meeting* atau membeli kopi sebagai kebutuhan kafein untuk tubuh. Merespon fenomena tersebut tentunya memunculkan sebuah kebutuhan baru, dimana seorang pekerja wanita dengan gaya hidup sehat harus berbusana kantor yang semi formal agar dapat digunakan untuk saat bekerja di kantor, rumah, maupun tempat umum seperti *coffee shop*. Seorang pekerja wanita dengan gaya hidup sehat cenderung memiliki minat dalam memilih material busana yang ramah lingkungan, tentunya material yang dapat menyeimbangkan antara kenyamanan, kualitas, serta tidak berdampak buruk pada lingkungan. Kemudian melihat adanya potensi peningkatan jumlah limbah kulit kopi yang dapat menjadi inovasi baru untuk dijadikan alternatif pewarna alami tekstil pada busana kerja semi formal.

Berdasarkan fenomena dan masalah yang terjadi, penulis akan memanfaatkan peluang bisnis dengan merancang busana kerja semi formal wanita menggunakan material ramah lingkungan yang berkualitas, nyaman dan menyeimbangkan dengan kesehatan lingkungan. Melihat potensi tersebut juga penulis akan merancang peluang bisnis baru dengan membuat *brand fashion* yang merancang busana kerja semi formal wanita, menggunakan material kain serat alam serta pewarna alam limbah kulit kopi sebagai pewarna alami tekstil.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, dapat disimpulkan identifikasi masalah yaitu :

1. Adanya kebutuhan busana kerja semi formal saat pandemi untuk wanita yang menerapkan gaya hidup sehat.

2. Adanya ketertarikan terhadap pengolahan material kain serat alam dengan pewarna limbah kulit kaskara pada perancangan busana kerja semi formal untuk wanita bergaya hidup sehat.
3. Adanya peluang bisnis busana kerja semi formal saat pandemi untuk wanita yang menerapkan gaya hidup sehat dengan material kain serat alam dan pewarna limbah kulit kaskara.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mengoptimalkan pengolahan material kain serat alam dan pewarna limbah kulit kaskara pada perancangan busana kerja semi formal untuk wanita yang menerapkan gaya hidup sehat?
2. Bagaimana merancang busana kerja semi formal saat pandemi untuk wanita yang menerapkan gaya hidup sehat dengan material kain serat alam dan pewarna limbah kulit kaskara ?
3. Bagaimana perancangan model bisnis busana kerja semi formal saat pandemi untuk wanita yang menerapkan gaya hidup sehat dengan material kain serat alam dan pewarna limbah kulit kaskara?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

1. Perancangan busana dibatasi dengan busana kerja semi formal untuk wanita yang berusia 21-38 tahun di kota besar Indonesia seperti Bandung, Jakarta dan Yogyakarta.
2. Perancangan busana kerja semi formal dibatasi untuk pekerja wanita di bidang industri kreatif (copywriter, animator , dan lainnya) dengan sistem kerja WFH (*Work From Home*) maupun WFO (*Work From Office*).
3. Penggunaan material pada busana dibatasi dengan menggunakan material serat alam yaitu kain katun *twill* dan linen, serta pewarna alam dari ekstrak limbah kulit kaskara kopi natural dan *honey*.
4. Eksplorasi yang dilakukan menggunakan teknik rekalarat yaitu teknik celup dan teknik sashiko sebagai elemen dekorasi busana yang sederhana.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengoptimalkan pengolahan material kain serat alam dan pewarna limbah kulit kaskara pada perancangan busana kerja semi formal untuk wanita bergaya hidup sehat.
2. Merancang busana kerja semi formal untuk pekerja wanita dengan gaya hidup sehat yang dapat digunakan dengan sistem kerja WFH maupun WFO dengan material kain serat alam dan pewarna limbah kulit kaskara.
3. Merancang model bisnis dari busana kerja semi formal untuk wanita dengan gaya hidup sehat yang menggunakan material kain serat alam dan pewarna limbah kulit kaskara.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat didalam penelitian ini yaitu :

1. Menambah wawasan, ilmu dan pengetahuan mengenai minat konsumen wanita yang menerapkan gaya hidup sehat terhadap busana kerja saat pandemi.
2. Mampu memberikan busana kerja semi formal yang dapat digunakan untuk sistem kerja WFH dan WFO pada pekerja wanita yang menerapkan gaya hidup sehat.
3. Mampu mengurangi limbah dengan mengolah dan mengembangkan manfaat dari limbah kulit kopi kaskara menjadi bahan pewarna alami tekstil.
4. Mendapatkan peluang bisnis dari penemuan kebutuhan busana kerja dan pewarna kulit kopi kaskara yang masih jarang digunakan sebagai pewarna tekstil.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data kualitatif, yaitu :

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung dengan mengunjungi sebuah tempat di daerah Bukit Palasari untuk mengetahui informasi mengenai pemanfaatan dan jumlah limbah kulit kopi kaskara, serta ke *coffee shop* yang mendukung gaya hidup sehat. Selain itu, peneliti melakukan pengamatan secara tidak langsung untuk mengetahui perkembangan tren gaya hidup sehat di Indonesia saat pandemi serta mengamati cara kerja *brand reference*.

2. Studi Literatur

Peneliti menggunakan *e-book*, jurnal, artikel, makalah dan penelitian terdahulu untuk mendapat data informasi yang dibutuhkan dengan masalah yang diteliti, seperti tren gaya hidup sehat saat pandemi, kesehatan kopi, busana kerja semi formal wanita, dan lainnya.

3. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada narasumber wanita yang menerapkan tren gaya hidup sehat untuk mendapatkan data tentang minat konsumen terhadap busana kerja semi formal, kebiasaan aktivitas hingga busana yang sering digunakan.

4. Eksplorasi

Peneliti melakukan eksplorasi pada material kain katun *twill* dan linen dengan teknik celup dari ekstrak limbah kulit kaskara kopi natural dan *honey* agar mendapat formula yang tepat untuk diaplikasikan pada busana yang akan dirancang. Serta mengeksplorasi motif untuk elemen dekorasi pada busana dengan menggunakan teknik *sashiko*.

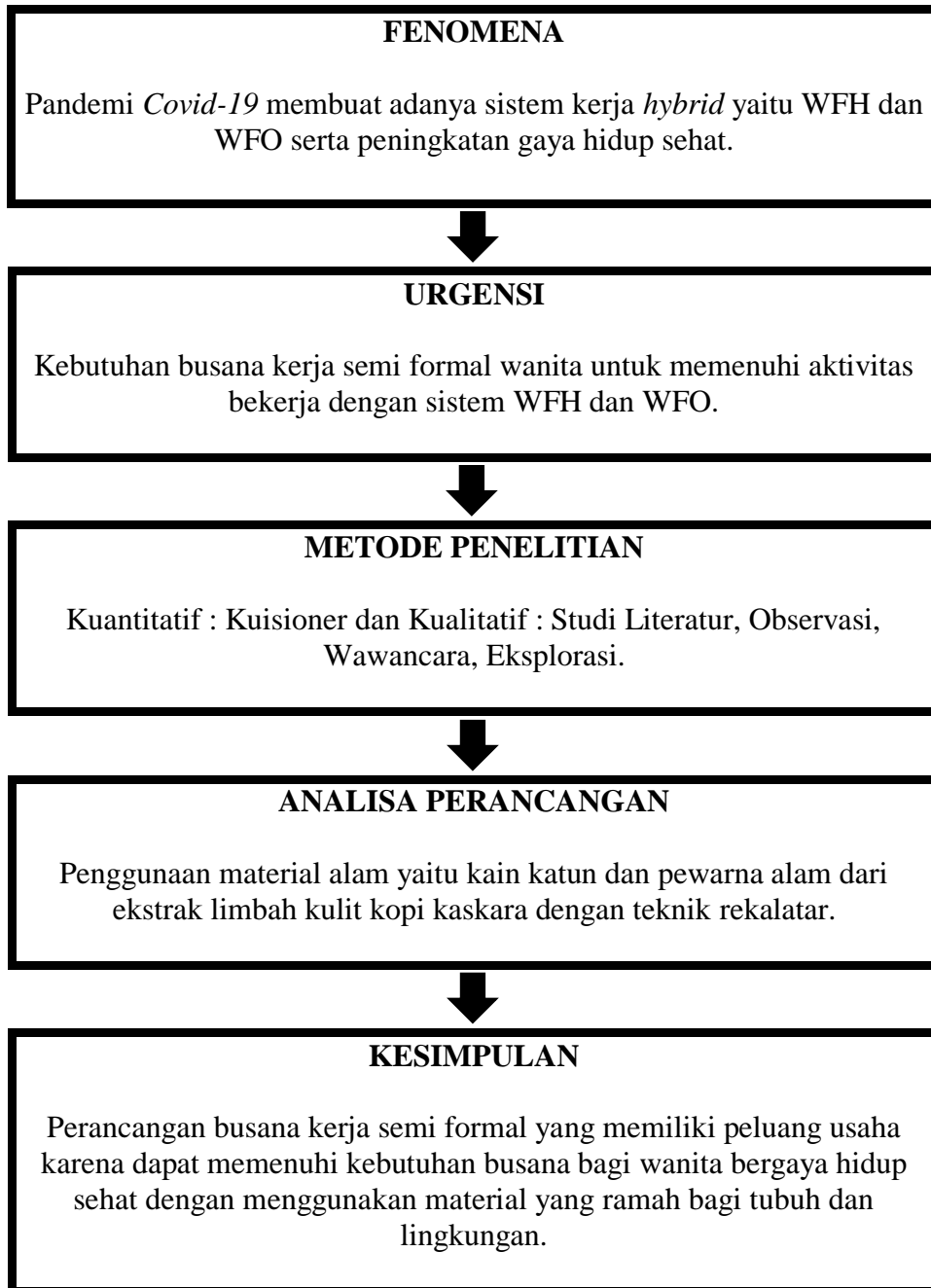
5. Kuisioner

Penelitian melakukan survei pada target market yaitu wanita bergaya hidup sehat melalui *platform* google formulir untuk mendapatkan data mengenai minat konsumen terhadap busana kerja semi formal.

1.8 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah sebagai berikut :

Table I. 1 Kerangka Penelitian



1.9 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah yang menjelaskan secara umum terkait permasalahan yang diangkat, kemudian dijabarkan dengan mengidentifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah untuk membatasi pokok penulisan yang diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi peneliti dan masyarakat, metode penelitian dalam mengumpulkan data dan sistematika penulisan.

BAB 2 STUDI LITERATUR

Berisi pemaparan dan penjelasan teori yang relevan dengan masalah yang terkait untuk menjadi acuan serta panduan pada fenomena dan permasalahan yang diteliti.

BAB 3 DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Berisi tentang konsep perancangan, Analisa narasumber hasil wawancara seperti tren gaya hidup sehat, Analisa hasil eksplorasi, Analisa data sekunder sebagai penguat data, dan Analisa perancangan.

BAB 4 KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Berisi tentang konsep perancangan, analisa *brand* pembanding, konsep *imageboard* dan *lifestyleboard*, proses produksi, konsep perancangan bisnis hingga visual produk dan *merchandise*.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dari analisa permasalahan hingga produk jadi yang dihasilkan oleh peneliti serta saran peneliti yang rujukan kepada pembaca untuk perkembangan penelitian selanjutnya.